

**STRATEGI GURU PAI DALAM MENGATASI GANGGUAN FOKUS BELAJAR
PESERTA DIDIK KELAS VII DI SMPIT AL-RIDWAN KARAWANG**

Windy Athira Zahrah ¹, Taufik Mustofa², Nia Karnia³

^{1,2,3}Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam,
Universitas Singaperbangsa Karawang

¹ 2210631110206@student.unsika.ac.id, ² taufik.mustofa@fai.unsika.ac.id,

³ nia.karnia@fai.unsika.ac.id

ABSTRACT

This study was motivated by the learning focus disturbances experienced by seventh-grade students at SMPIT Al-Ridwan Karawang, which may affect the effectiveness of the Islamic Religious Education (PAI) learning process. Learning focus disturbances cause students to become less attentive during lessons, easily distracted, and less actively involved in learning activities. This study aimed to identify the strategies employed by Islamic Religious Education teachers in addressing students' learning focus disturbances, the supporting and inhibiting factors affecting the implementation of these strategies, and the outcomes of their implementation. This study employed a qualitative approach using a case study method. The research informants consisted of the principal, an Islamic Religious Education teacher, and seventh-grade students at SMPIT Al-Ridwan Karawang. Data were collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis was conducted using the Miles and Huberman model, including data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings revealed that the teachers' strategies in addressing learning focus disturbances were implemented through learning planning, implementation, and evaluation. Supporting factors included adequate learning facilities, a conducive school environment, effective school management, interactive learning activities, school support for Islamic Religious Education, and continuous monitoring of teaching and learning activities. Inhibiting factors included limited facilities and infrastructure, peer distractions, and differences in students' learning motivation and focus. The implementation of these strategies was able to improve students' attention, participation, understanding of learning materials, task completion, and retention of learning content.

Keywords: *Islamic Religious Education Teacher Strategies, Learning Focus Disturbances, Islamic Religious Education, Students.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya gangguan fokus belajar peserta didik kelas VII di SMPIT Al-Ridwan Karawang yang dapat memengaruhi proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Gangguan fokus belajar menyebabkan peserta didik kurang memperhatikan pembelajaran, mudah terdistraksi, dan kurang terlibat dalam kegiatan belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru Pendidikan

Agama Islam dalam menghadapi gangguan fokus belajar peserta didik, faktor pendukung dan penghambat penerapan strategi tersebut, serta hasil penerapannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Informan penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, dan peserta didik kelas VII SMPIT Al-Ridwan Karawang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menghadapi gangguan fokus belajar dilakukan melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Faktor pendukung meliputi fasilitas pembelajaran, lingkungan sekolah yang kondusif, manajemen sekolah yang optimal, pembelajaran yang interaktif, perhatian sekolah terhadap pembelajaran PAI, serta pemantauan kegiatan belajar mengajar. Faktor penghambat meliputi sarana dan prasarana yang belum memadai, gangguan teman sebaya, serta perbedaan motivasi dan fokus belajar peserta didik. Penerapan strategi tersebut mampu meningkatkan perhatian, keaktifan, pemahaman materi, kemampuan menyelesaikan tugas, serta kemampuan mengingat kembali materi pembelajaran.

Kata Kunci: Strategi Guru PAI, Gangguan Fokus Belajar, Pendidikan Agama Islam, Peserta Didik.

A. Pendahuluan

Fokus belajar merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Peserta didik yang mampu memusatkan perhatian selama pembelajaran berlangsung cenderung lebih mudah memahami materi, aktif mengikuti kegiatan belajar, dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Sebaliknya, gangguan fokus belajar dapat menyebabkan peserta didik sulit berkonsentrasi, kurang memperhatikan penjelasan guru, mudah terdistraksi, serta kurang terlibat dalam kegiatan pembelajaran.

Kondisi tersebut dapat berdampak pada menurunnya kualitas proses dan hasil belajar peserta didik (Mardiana, 2024).

Gangguan fokus belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal meliputi kondisi fisik, motivasi belajar, minat belajar, dan kondisi psikologis peserta didik. Adapun faktor eksternal meliputi lingkungan belajar, pengaruh teman sebaya, penggunaan media pembelajaran, serta strategi pembelajaran yang diterapkan guru (Amelinda Anggraeni Putri dkk., 2025). Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang tepat agar

peserta didik dapat mempertahankan fokus belajar selama proses pembelajaran berlangsung.

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), guru memiliki peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menarik bagi peserta didik. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, dan pengelola pembelajaran yang bertanggung jawab membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran (Nurhasanah, 2022). Untuk itu, guru perlu menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik agar gangguan fokus belajar dapat diminimalkan.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa strategi guru memiliki peran penting dalam mengatasi berbagai permasalahan belajar peserta didik. Arifudin (2024) menemukan bahwa strategi pembelajaran yang bervariasi mampu membantu mengatasi kesulitan belajar peserta didik. Wahyu Tri Supartini dan Nashir (2022) menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang menarik dapat mengurangi

kejujuran belajar peserta didik. Selain itu, Lisa Damayanti dkk. (2025) menjelaskan bahwa strategi guru Pendidikan Agama Islam berperan dalam mengatasi gangguan konsentrasi peserta didik selama proses pembelajaran.

Meskipun demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menghadapi gangguan fokus belajar peserta didik pada jenjang sekolah menengah pertama masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menghadapi gangguan fokus belajar peserta didik kelas VII di SMPIT Al-Ridwan Karawang, faktor pendukung dan penghambat penerapan strategi tersebut, serta hasil penerapannya.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian dilaksanakan di SMPIT Al-Ridwan Karawang. Informan penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, dan peserta didik kelas VII yang dipilih

menggunakan teknik purposive sampling.

Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik (Nasution, 2023; Sa'diyah dkk., 2024).

C. Hasil Dan Pembahasan

1. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menghadapi Gangguan Fokus Belajar Peserta Didik

Berdasarkan hasil penelitian, strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menghadapi gangguan fokus belajar peserta didik kelas VII di SMPIT Al-Ridwan Karawang dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Selain itu, guru juga menerapkan pengelolaan kelas yang kondusif serta pemberian motivasi kepada peserta didik sebagai upaya untuk meningkatkan fokus belajar

selama proses pembelajaran berlangsung.

Pada tahap perencanaan pembelajaran, guru mempersiapkan berbagai kebutuhan pembelajaran sebelum memasuki kelas. Perencanaan tersebut dilakukan melalui penyusunan modul ajar sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran. Dalam modul ajar, guru merancang tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, serta bentuk asesmen yang akan digunakan. Selain itu, guru juga menyiapkan strategi pembelajaran alternatif sebagai langkah antisipatif apabila kondisi kelas tidak sesuai dengan rencana yang telah disusun. Persiapan tersebut menunjukkan bahwa guru berupaya menciptakan pembelajaran yang terarah dan mampu menyesuaikan diri dengan kondisi peserta didik di kelas.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Rosidin (2024) yang menjelaskan bahwa strategi pembelajaran merupakan serangkaian perencanaan yang disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Perencanaan yang baik memungkinkan

guru mengelola proses pembelajaran secara lebih terarah serta mampu mengantisipasi berbagai kendala yang muncul selama pembelajaran berlangsung.

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran, guru menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi agar peserta didik tidak merasa jenuh selama mengikuti pembelajaran. Metode yang digunakan meliputi ceramah, diskusi, tanya jawab, presentasi, dan mind mapping. Penggunaan metode yang bervariasi bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga perhatian peserta didik dapat tetap terjaga. Selain itu, guru juga memanfaatkan media pembelajaran berbasis digital seperti video pembelajaran, Quizizz, Wordwall, serta Papan Interaktif Digital (PID) untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Arifudin (2024) yang menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi dapat membantu mengatasi berbagai permasalahan belajar peserta didik.

Penggunaan media pembelajaran yang menarik juga mampu meningkatkan perhatian dan partisipasi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Gabriella Vallencia Ucha dkk. (2024) yang menyatakan bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai sarana untuk membantu peserta didik memahami materi pembelajaran serta meningkatkan minat belajar.

Selain melalui metode dan media pembelajaran, guru juga melakukan pengelolaan kelas yang kondusif. Pengelolaan kelas dilakukan melalui penerapan kesepakatan kelas, pengaturan tempat duduk, serta pemberian ice breaking ketika peserta didik mulai menunjukkan tanda-tanda kejenuhan. Pemberian ice breaking dilakukan untuk mengembalikan perhatian peserta didik sehingga mereka dapat kembali fokus mengikuti pembelajaran. Pengelolaan kelas yang baik membantu menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

Temuan tersebut sesuai dengan penelitian Diki Somantri dkk. (2021)

yang menjelaskan bahwa pengelolaan kelas memiliki peran penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif. Lingkungan belajar yang kondusif memungkinkan peserta didik lebih mudah berkonsentrasi dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Strategi lain yang diterapkan guru adalah pemberian motivasi belajar kepada peserta didik. Guru memberikan motivasi melalui nasihat, penguatan positif, apresiasi terhadap hasil belajar peserta didik, serta pembiasaan sikap disiplin selama proses pembelajaran berlangsung. Pemberian motivasi dilakukan untuk meningkatkan semangat belajar peserta didik sekaligus membantu mereka mempertahankan fokus selama mengikuti pembelajaran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Jainiyah (2023) yang menyatakan bahwa guru memiliki peran sebagai motivator yang bertugas membangkitkan semangat belajar peserta didik. Melalui motivasi yang diberikan guru, peserta didik terdorong untuk lebih aktif mengikuti pembelajaran dan menunjukkan perhatian yang lebih baik terhadap materi yang dipelajari.

Berdasarkan temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menghadapi gangguan fokus belajar peserta didik dilakukan secara terencana melalui perencanaan pembelajaran yang matang, pelaksanaan pembelajaran yang variatif, pengelolaan kelas yang kondusif, evaluasi pembelajaran yang berkelanjutan, serta pemberian motivasi belajar kepada peserta didik. Strategi tersebut menjadi upaya penting dalam membantu peserta didik mempertahankan fokus belajar selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menghadapi Gangguan Fokus Belajar Peserta Didik

Berdasarkan hasil penelitian, keberhasilan strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menghadapi gangguan fokus belajar peserta didik tidak terlepas dari adanya faktor pendukung dan faktor penghambat yang memengaruhi pelaksanaan pembelajaran. Faktor-faktor tersebut berasal dari lingkungan sekolah, sarana

pembelajaran, maupun karakteristik peserta didik.

Faktor pendukung yang pertama adalah ketersediaan fasilitas pembelajaran yang memadai. SMPIT Al-Ridwan Karawang telah menyediakan berbagai sarana pendukung pembelajaran, seperti Papan Interaktif Digital (PID), proyektor, serta media pembelajaran berbasis teknologi yang dapat dimanfaatkan guru dalam proses pembelajaran. Ketersediaan fasilitas tersebut membantu guru menyampaikan materi secara lebih menarik sehingga mampu meningkatkan perhatian dan keterlibatan peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Temuan ini sejalan dengan pendapat Gabriella Vallencia Ucha dkk. (2024) yang menyatakan bahwa media pembelajaran berperan penting dalam membantu peserta didik memahami materi serta meningkatkan minat dan perhatian belajar.

Faktor pendukung berikutnya adalah lingkungan sekolah yang kondusif. Lingkungan sekolah yang tertib, aman, dan nyaman memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan lebih

fokus. Selain itu, dukungan dari pihak sekolah melalui penyediaan fasilitas pembelajaran dan pemantauan kegiatan belajar mengajar turut membantu guru dalam menerapkan berbagai strategi pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kerja sama antara guru dan pihak sekolah dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif.

Selain lingkungan sekolah, pembelajaran yang interaktif juga menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan fokus belajar peserta didik. Guru berupaya menciptakan suasana pembelajaran yang aktif melalui penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, diskusi kelompok, tanya jawab, serta pemanfaatan media digital. Pembelajaran yang interaktif membuat peserta didik lebih terlibat dalam proses pembelajaran sehingga perhatian mereka dapat terjaga dengan lebih baik. Temuan ini sesuai dengan penelitian Nuraini (2021) yang menjelaskan bahwa penerapan metode pembelajaran yang bervariasi mampu meningkatkan partisipasi dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran.

Di sisi lain, penelitian ini juga menemukan beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan strategi guru Pendidikan Agama Islam. Faktor penghambat yang paling dominan adalah gangguan yang berasal dari teman sebaya. Selama proses pembelajaran berlangsung, masih terdapat peserta didik yang mengajak teman berbicara, bercanda, atau melakukan aktivitas lain yang dapat mengganggu konsentrasi belajar. Kondisi tersebut menyebabkan perhatian peserta didik mudah teralihkan sehingga pembelajaran tidak berlangsung secara optimal.

Faktor penghambat berikutnya adalah perbedaan motivasi dan tingkat fokus belajar peserta didik. Setiap peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda, baik dari segi minat belajar, motivasi belajar, maupun kemampuan berkonsentrasi. Sebagian peserta didik mampu mempertahankan fokus belajar dalam waktu yang cukup lama, sementara sebagian lainnya mudah merasa bosan dan kehilangan perhatian terhadap materi yang disampaikan guru.

Perbedaan karakteristik tersebut menjadi tantangan bagi guru dalam

menentukan strategi pembelajaran yang dapat mengakomodasi kebutuhan seluruh peserta didik. Selain itu, keterbatasan sarana dan prasarana tertentu juga menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan strategi pembelajaran. Meskipun sekolah telah menyediakan berbagai fasilitas pendukung, masih terdapat beberapa kebutuhan pembelajaran yang belum sepenuhnya tersedia. Kondisi tersebut mengharuskan guru untuk lebih kreatif dalam memanfaatkan sarana yang ada agar proses pembelajaran tetap berjalan secara efektif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Amelinda Anggraeni Putri dkk. (2025) yang menjelaskan bahwa gangguan fokus belajar peserta didik dapat dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal meliputi motivasi belajar dan kondisi psikologis peserta didik, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan belajar, teman sebaya, serta kondisi pembelajaran yang berlangsung di kelas.

Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan strategi guru Pendidikan Agama Islam

dalam menghadapi gangguan fokus belajar peserta didik dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung meliputi fasilitas pembelajaran, lingkungan sekolah yang kondusif, dukungan sekolah, serta pembelajaran yang interaktif. Adapun faktor penghambat meliputi gangguan teman sebaya, perbedaan motivasi dan fokus belajar peserta didik, serta keterbatasan sarana dan prasarana tertentu.

3. Hasil Penerapan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menghadapi Gangguan Fokus Belajar Peserta Didik

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menghadapi gangguan fokus belajar peserta didik memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Strategi yang diterapkan melalui perencanaan pembelajaran yang matang, penggunaan metode dan media pembelajaran yang bervariasi, pengelolaan kelas yang kondusif, serta pemberian motivasi belajar mampu membantu peserta didik mengikuti pembelajaran dengan lebih baik.

Salah satu hasil yang terlihat adalah meningkatnya perhatian peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi dan media pembelajaran berbasis digital membuat peserta didik lebih tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran. Kondisi tersebut menyebabkan peserta didik lebih fokus dalam memperhatikan penjelasan guru serta lebih aktif dalam mengikuti berbagai kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di kelas.

Selain meningkatnya perhatian peserta didik, strategi yang diterapkan guru juga berdampak pada peningkatan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran. Peserta didik menjadi lebih berani mengemukakan pendapat, menjawab pertanyaan guru, serta berpartisipasi dalam kegiatan diskusi dan presentasi. Keaktifan tersebut menunjukkan bahwa peserta didik tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan penelitian Arifudin (2024) yang menyatakan bahwa penerapan strategi pembelajaran yang bervariasi dapat meningkatkan

keterlibatan peserta didik dalam kegiatan belajar.

Hasil penelitian juga menunjukkan adanya peningkatan kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan tugas pembelajaran. Peserta didik menjadi lebih bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan guru dan mampu menyelesaikan tugas sesuai dengan instruksi yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa fokus belajar yang lebih baik berpengaruh terhadap kemampuan peserta didik dalam memahami dan melaksanakan tugas pembelajaran.

Selain itu, strategi yang diterapkan guru turut meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi Pendidikan Agama Islam yang dipelajari. Melalui penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dan media pembelajaran yang menarik, peserta didik lebih mudah memahami konsep-konsep yang dijelaskan oleh guru. Pemahaman materi yang lebih baik juga terlihat dari kemampuan peserta didik dalam menjawab pertanyaan guru serta menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari.

Peningkatan hasil pembelajaran juga tampak pada kemampuan peserta didik dalam mengingat kembali materi yang telah disampaikan. Peserta didik mampu mengulang informasi yang telah dipelajari dan menghubungkannya dengan materi pembelajaran berikutnya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan guru tidak hanya membantu peserta didik berkonsentrasi selama pembelajaran berlangsung, tetapi juga mendukung proses penyimpanan dan pemahaman informasi dalam jangka waktu yang lebih lama.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Jainiyah (2023) yang menyatakan bahwa guru memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran. Melalui strategi pembelajaran yang tepat, guru dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik sehingga peserta didik terdorong untuk mengikuti pembelajaran secara aktif dan fokus.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menghadapi gangguan fokus belajar peserta didik memberikan

dampak positif terhadap proses dan hasil pembelajaran. Dampak tersebut ditunjukkan melalui meningkatnya perhatian, keaktifan, kemampuan menyelesaikan tugas, pemahaman materi, serta kemampuan peserta didik dalam mengingat kembali materi pembelajaran. Dengan demikian, strategi yang diterapkan guru berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPIT Al-Ridwan Karawang.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menghadapi gangguan fokus belajar peserta didik kelas VII di SMPIT Al-Ridwan Karawang dilakukan melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Strategi tersebut didukung oleh fasilitas pembelajaran, lingkungan sekolah yang kondusif, dan dukungan sekolah, sedangkan faktor penghambatnya meliputi gangguan teman sebaya, perbedaan motivasi belajar, serta keterbatasan sarana tertentu. Penerapan strategi yang dilakukan guru

terbukti mampu meningkatkan perhatian, keaktifan, pemahaman materi, kemampuan menyelesaikan tugas, serta kemampuan mengingat kembali materi pembelajaran peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelinda Anggraeni Putri, D. C. (2025). *Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Fokus Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn di SDN Sananwetan 02*. Jurnal Citra Pendidikan Anak (JCPA), 383.
- Arifudin, I. K. (2024). *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di Sekolah Dasar*. Jurnal Al-Amar (JAA), 171–187.
- Diki Somantri, M., dkk. (2021). *Peran Pengelolaan Kelas untuk Meningkatkan Efektivitas dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Aulad: Journal on Early Childhood, 235–242.
- Gabriella Vallencia Ucha Jr., H. D. (2024). *Pemanfaatan Media Pembelajaran Peserta Didik Sekolah Dasar dalam Mencapai Tujuan Instruksional*. Jurnal Ilmu Kateketik Pastoral Teologi,

- Pendidikan, Antropologi, dan Budaya, 54.
- Jainiyah, F. F. (2023). *Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal Multidisiplin Indonesia, 1308.
- Lisa Damayanti, A. S. (2025). *Strategi Guru dalam Menghadapi Gangguan Konsentrasi Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah*. Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi (JIPP), 19–23.
- Mardiana, H. W. (2024). *Konsentrasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik Kelas V SDN 5 Nanga Nuak*. Jurnal Pendidikan Dasar, 76–84.
- Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Harfa Creative.
- Nuraini. (2021). *Pelaksanaan Metode Pengajaran Variatif pada Pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Mendahara*. Jurnal Literasiologi, 71–72.
- Nurhasanah. (2022). *Peran Guru Sebagai Fasilitator dalam Meningkatkan Proses Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan dan Konseling, 1349–1358.
- Rosidin, M. F. (2024). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Sa'diyah, Q., dkk. (2024). *Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman*. Journal of Management, Accounting and Administration.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyu Tri Supartini, & Nashir, H. M. J. (2022). *Strategi Guru PAI dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa Kelas 8 di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar*. Jurnal Program Studi PGMI, 387–401.